

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan latar belakang masalah dan analisis yang dilakukan dari hasil *interview* dan *observasi*, maka peneliti mengambil garis besar peranan Kaskus dalam mengkomunikasikan kegiatan Klastic Yogyakarta. Pengambilan kesimpulan dari peranan media sosial yaitu Kaskus ini menggunakan indikator karakter dari komunikasi kelompok dan media sosial.

Peranan Kaskus dalam mengkomunikasikan kegiatan Klastic Yogyakarta adalah,

1. Memberikan informasi mengenai kegiatan-kegiatan secara *offline* ataupun *online*.
2. Memberikan pengetahuan kepada *target audience* yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai *toycam* dan komunitas “Klastic”.
3. Mendekatkan antara komunitas dengan *target audience*.

## B. SARAN

Selama mengamati obyek penelitian, dalam penelitian ini terdapat kekurangan yang hendaknya menjadikan saran sebagai bahan referensi dan masukan untuk menjadi lebih baik. Saran dari peneliti untuk penelitian lebih lanjut, antara lain:

1. Penelitian ini hendaknya menggunakan teknik observasi *partisipatory* terhadap penelitian sosial. Sehingga dalam menganalisis mengetahui secara jelas tentang obyek yang diteliti dan mengerti benar seluk-beluk dari komunitas atau obyek yang akan diamati.
2. Adanya saluran komunikasi yang kurang efektif dalam mendapatkan informasi dan menjalin komunikasi karena keterbatasan waktu. Maka, dalam komunikasi kelompok ini hendaknya ditambah dengan media yang mendukung proses komunikasi. Penambahan media sosial seperti *messenger* sangat membantu dalam komunikasi antar anggota dan *admin* yang ingin mengetahui langsung mengenai trik, cara pengambilan gambar secara personal dan mendesak. Pada akhirnya dapat membantu anggota dan pihak luar dalam mendapat informasi yang lebih cepat, namun perlu ketepatan waktu yang jelas dari *admin* agar pihak yang bertanya melalui media *messenger* siap sedia dengan jadwal yang telah ditentukan.
3. Mengadakan kegiatan seminggu sekali untuk mengadakan sebuah *talkshow* kepada *target audience*, agar *target audience* mengetahui kegiatan, sejarah terhadap *toycam*. *Talkshow* yang diadakan seminggu ini

dapat memberikan pengetahuan kepada *target audience* karena saat ini banyak anak muda yang tertarik mengenai *toycam*.

4. Bagi komunitas, penggunaan media sosial sangat menguntungkan. Banyak manfaat yang diperoleh dari media sosial, sebagai media mengkomunikasikan perihal komunitas, menambah *link* dan teman yang ingin mengetahui banyak mengenai komunitas tersebut, hingga akhirnya akan bergabung. Perkembangan komunitas memberi dampak suatu keberadaan komunitas, sehingga dikenal oleh masyarakat luas.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku Pustaka :

- Bungin, Burhan. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Belch, George E. & Michael A. Belch. 2007. *Advertising and Promotion: An Integrated Marketing Communications Perspective. Seventh Edition*. New York : Mc Graw-Hill/Irwin.
- Belch, George E. & Michael A. Belch. 2009. *Advertising and Promotion: An Integrated Marketing Communications Perspective. Eighth Edition*. New York : Mc Graw-Hill/Irwin.
- Berry, David. 1984. *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Brannen, Paulina. 1997. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Offset.
- Curtis, Dan B., Floyd, James J., Winsor, Jerry L., 2005, *Komunikasi Bisnis dan Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchyana. 1986. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: REMADJA KARYA.
- Fajar, Marhaeni. 2009. *Ilmu Komunikasi: Teori & Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Farhoomand, Ali & Peter Lovelock. 2001. *Global e-Commerce*. Singapore: Prentice Hall.
- Kotler, Philip dan Armstrong, Gary. 2008. *Principles of Marketing twelfth edition*. Jakarta: Erlangga.
- Kleindl, Brad Alan. 2003. *Strategic Electronic Marketing Managing E-Business*. USA: THOMSON.
- Kriyantono, Rachmat, S.Sos. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana.
- Louis, P.J. 2001. *M-Commerce Crash Course*. New York: Mc Graw Hill.

- Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: REMAJA ROSDAKARYA.
- Moleong J. Lexy. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nicolino, Patricia F., MBA. 2004. *The Complete Ideal's Guide Brand Management*. Jakarta : Prenada Media.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Safko, Lon & Brake K., David. 2009. *The Social Media Bible*. New Jersey: John Wiley& Sons.
- Soekamto, Soerjono. 1996. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: UI.
- Yuswohady. 2008. *Crowd Marketing Becomes Horizontal*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

**Terbitan Berkala :**

- Majalah Marketing. *Judul* . Edisi 09/X/September 2010. Hal 21.
- SKH. Suara Merdeka. "*People Power dari Forum Maya*". 6 Februari 2011. Hal 32.



## Interview Guide

### Untuk Ketua Klastic Yogyakarta

1. Apa kegiatan Klastic Yogyakarta saat ini?
2. Berapa anggota Klastic Yogyakarta saat ini?
3. Bagaimana kali pertama dalam mengembangkan Klastic?
4. Bagaimana peranan Kaskus bagi Klastic dalam mengkomunikasikan kegiatan?
5. Bagaimana pembagian waktu dari kegiatan Klastic Yogyakarta?

### Pertanyaan untuk Ketua Klastic mengenai karakter komunikasi kelompok

#### ***Participation***

1. Bagaimana dengan partisipan anggota saat kegiatan rutin seperti berkumpul, *hunting* gambar?
2. Berapa jumlah anggota kelompok yang ikut dalam kegiatan?
3. Kegiatan apa yang paling banyak dihadiri anggota kelompok? Mengapa?

#### ***Face to face***

1. Kegiatan apa yang paling disenangi oleh anggota Klastic?
2. Alasan menghadiri kegiatan tersebut?

#### ***Leader***

1. Apa peranan dari seorang pemimpin di dalam kelompok Klastic Yogyakarta?
2. Bagaimana penempatan peran Ketua di tengah-tengah kelompok Klastic Yogyakarta?
3. Bagaimana dalam menjaga rasa kekeluargaan dalam kelompok Klastic Yogyakarta?

#### ***The goal***

1. Bagaimana dengan misi Klastic Yogyakarta?
2. Apakah terdapat perbedaan misi dalam setiap kegiatan Klastic Yogyakarta?

#### ***Impact***

1. Pengaruh apa yang dapat mempengaruhi anggota Klastic Yogyakarta?
2. Bagaimana upaya dalam mengatasi pengaruh negatif anggota kepada Klastic Yogyakarta?

## Transkrip Wawancara

### Untuk Ketua Klastic Yogyakarta (interview 18 Mei 2011)

1. Peneliti :

Apa kegiatan Klastic Yogyakarta saat ini?

Narasumber :

*“Kegiatan Klastic Yogyakarta ada banyak. Kumpul bareng itu tiap Rabu, kegiatan mingguan. Hunting bareng tiap weekend setiap bulan, itu kegiatan bulanan. Ada kegiatan setahun sekali mengadakan pameran Klastic. Kegiatan tadi rutin, selain itu ada mengikuti workshop, seminar atau display foto di komunitas lain.”*

2. Peneliti :

Berapa anggota Klastic Yogyakarta saat ini?

Narasumber :

*“Ada 50 anggota yang tercatat, tapi yang aktif ya 40 anggota. Giliran kalau datang kegiatan tu. Tapi ya dari mereka kami ada.”*

3. Peneliti :

Bagaimana kali pertama dalam mengembangkan Klastic?

Narasumber :

*“Awal terbentuk dari teman-teman yang mempunyai hobi sama terhadap toycam, kemudian bertemu dan memutuskan untuk mendirikan kelompok Klastic. Kaskus membantu dalam perkembangan Klastic. Melalui media sosial, banyak yang menemukan thread toycam kemudian bertanya dan pengurus Klastic sendiri merespon dengan mengajak untuk berbagi ilmu secara tatap muka. Beberapa teman dahulu mengetahui dan menemukan informasi atau wadah untuk share ya melalui Kaskus ini.”*

4. Peneliti :

Bagaimana peranan Kaskus bagi Klastic dalam mengkomunikasikan kegiatan?

Narasumber :

*“Kaskus merupakan wadah diskusi yang mendukung adanya kegiatan, proses pembentukan Klastic hingga sekarang. Yah, memang dari Kaskus, sekarang Klastic dapat berkembang hingga ke berbagai kota. Kaskus itu forum online terbesar di Indonesia dan dapat dilihat postingannya oleh semua orang. Dari posting itu banyak informasi yang didapat dan banyak teman yang bergabung.” (20 Juli 2011)*

## Pertanyaan untuk Ketua Klastic mengenai karakter komunikasi kelompok

### ***Participation***

1. Peneliti :

Bagaimana dengan partisipan anggota saat kegiatan rutin seperti berkumpul, *hunting* gambar?

Narasumber :

*“Anggota pada datang di kegiatan-kegiatan Klastic Yogyakarta. Anggota yang datang juga merupakan anggota yang pada umumnya rajin mengikuti di semua kegiatan Klastic.”*

2. Peneliti :

Berapa jumlah anggota kelompok yang ikut dalam kegiatan?

Narasumber :

*“Jumlah anggota yang datang paling banyak ya waktu hunting, bisa 40 anak yang ikutan. Kalo kumpul rutin paling banyak 15 anak yang datang. Itu juga tergantung kalo lagi pada sibuk kuliah ada tugas dan ujian ya sedikit yang datang atau malah ga ada acara kumpul rutin.”*

3. Peneliti :

Kegiatan apa yang paling banyak dihadiri anggota kelompok? Mengapa?

Narasumber :

*“Tergantung. Wah, dari semua kegiatan si yang paling banyak rame itu hunting, walau ada kegiatan kumpul rutin, ikutan talkshow bareng. Alasan mereka senang hunting ya salah satunya bisa saling share hasil hunting, bertukar pikiran, saling kenal temen-temen yang lain.”*

### ***Face to face***

1. Peneliti :

Apakah kegiatan rutin disenangi oleh anggota Klastic?

Narasumber :

*“Kalau dilihat dari banyak anggota yang datang saat kegiatan, mereka sangat bersemangat dan menikmati. Jadi, mereka senang dengan kegiatan yang selama ini diadakan.”*

2. Peneliti :

Alasan menghadiri kegiatan tersebut?

Narasumber :

*“Lebih asik komunikasi tatap muka, ketemu langsung dengan teman-teman. Kekeluargaan tercipta dari pembicaraan kita. Tergantung juga si, kalo lagi pada sibuk kuliah, lagi ujian ya sedikit yang dateng di kumpul rutin.”*

### **Leader**

1. Peneliti :

Apa peranan dari seorang pemimpin di dalam kelompok Klastic Yogyakarta?

Narasumber :

*“Menurut saya ya bertanggungjawab untuk memberi arahan, tujuan dan spirit kelompok ke depan. Selalu memberikan yang terbaik bagi anggota, mengayomi setiap ada persoalan maupun tidak.”*

2. Peneliti :

Bagaimana penempatan peran Ketua di tengah-tengah kelompok Klastic Yogyakarta?

Narasumber :

*”Pemimpin ada untuk formalitas, sama dengan organisasi lain. Ketua ada untuk membantu anggota dalam mengarahkan kegiatan sesuai dengan misi. Kalau hanya kumpul rutin ya santai saja. Resmi ada saat waktu membahas sesuatu yang penting, seperti saat pameran bulan Mei lalu. Perlu penanganan khusus dan rapat rutin dalam menagani topik dengan timeline yang jelas. Kalo kumpul santai ya tidak perlu, karena kita semua membicarakan hal yang santai.”*

3. Peneliti :

Bagaimana dalam menjaga rasa kekeluargaan dalam kelompok Klastic Yogyakarta?

Narasumber :

*“Ya dengan menjalankan kegiatan yang telah disusun. Kegiatan tersebut membantu ketua dalam mendekatkan anggota, terjalin komunikasi antar anggota.”*

### **The goal**

1. Peneliti :

Bagaimana dengan misi Klastic Yogyakarta?

Narasumber :

*“Bener, kita sudah punya satu tujuan atau misi Klastic Yogyakarta dan dituangkan ke kegiatan-kegiatan Klastic Yogyakarta. Kalau di Kaskus dalam bentuk share atau posting yang memperlihatkan karakter, kepribadian Klastic.”*

2. Peneliti :

Apakah terdapat perbedaan misi dalam setiap kegiatan Klastic Yogyakarta?

Narasumber :

*“Setiap kegiatan pada dasarnya menjalankan misi yang telah ditentukan bersama dalam kepengurusan. Kegiatan-kegiatan seperti pameran mempunyai misi pameran yang sesuai dengan misi Klastic.”*

### **Impact**

1. Peneliti :

Adakah pengaruh anggota atau kegiatan yang mempengaruhi sesama anggota Klastic Yogyakarta?

Narasumber :

*“Kegiatan Klastic positif ya, sehingga membantu perkembangan anggota dalam mengetahui toycam dan mengembangkan kreatifitas dalam berkarya. Walaupun ada yang tidak bergabung lagi dalam Klastic atau yang pasif itu hanya masalah waktu dan karakter yang berbeda sehingga tidak dapat berbaur.”*

2. Peneliti :

Bagaimana upaya dalam mengatasi pengaruh negatif anggota kepada Klastic Yogyakarta?

Narasumber :

*“Selama ini belum ada yang merugikan Klastic Yogyakarta. Kami ajak semua anggota untuk berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan Klastic Yogyakarta, karena membantu dalam proses kreatifitas anggota dan banyak ilmu yang didapatkan dari mengikuti kegiatan itu.”*

## Interview Guide

### Untuk Admin Klastic

1. Jenis *thread* seperti apa yang *publish* dalam Kaskus?
2. Apakah ada seleksi atau pembicaraan dengan pengurus terlebih dahulu dalam membuat *thread*?
3. Berapa kali seminggu dalam memasang *thread*?
4. Fitur apa saja yang digunakan dalam memasang *thread*?
5. Bagaimana peranan Kaskus bagi Klastic dalam mengkomunikasikan kegiatan?

### Pertanyaan untuk Admin Klastic mengenai karakter media sosial

#### **Participation**

Lihat gambar untuk memahami pertanyaan nomor 1 dan 2 pada sub *participation*.



1. Berapa jumlah anggota yang meninggalkan *comment (post reply)* dalam *thread* jual kaos?
2. Bagaimana interaksi yang terjadi dalam *thread* jual kaos?
3. *Thread* seperti apa yang banyak anggota meninggalkan *post reply*?

#### **Openness**

1. Sejauh mana *thread* yang akan dibahas antar anggota Klastic Yogyakarta?
2. Adakah anggota yang mengutarakan opini di luar *thread* yang ada?

#### **Conversation**

1. Bagaimana percakapan yang terjadi dalam media sosial Kaskus?
2. Bagaimana bentuk percakapan yang terjadi dalam media sosial Kaskus?

### ***Community***

1. Apakah Klastic Yogyakarta berkembang dengan media sosial Kaskus?
2. Bagaimana fungsi media sosial khususnya Kaskus dalam perkembangan Klastic Yogyakarta?
3. Apakah terdapat komunitas lain dengan misi visi sama yang bertukar informasi saat mengkomunikasikan Klastic?

### ***Connectedness***

1. Apakah ada *link* yang menunjukkan keterkaitan saat membahas suatu topik?
2. Bagaimana *link* yang dikaitkan pada *situs* lebih lengkap daripada data yang ada sebelumnya?
3. Apakah berpengaruh dengan adanya situs atau link yang dibuka dengan keterkaitan data sebelumnya?



## Transkrip Wawancara

### Untuk Admin Klastic (interview 18 Mei 2011)

1. Peneliti :

Jenis *thread* seperti apa yang dipublish dalam Kaskus?

Narasumber :

*“Ya, semua yang berkaitan dengan toycam ya. Share tentang hasil hunting, cara pengambilan gambar agar menghasilkan gambar yang bagus, tentang kegiatan Klastic. Seputar Klastic, jangan sampai menyimpang dari kegiatan Klastic, biar fokus.”*

2. Peneliti :

Apakah ada seleksi atau ada pembicaraan dengan pengurus terlebih dahulu dalam membuat *thread*?

Narasumber :

*“Tergantung. Sesuai dengan tujuan Klastic saja si, tapi kalau ada yang berhubungan dengan kegiatan dan harus ada deadline ya harus pasang *thread* jauh sebelum hari H, agar tahu berapa banyak yang berpartisipasi.”*

3. Peneliti :

Berapa kali seminggu dalam memasang *thread*?

Narasumber :

*“Tidak tentu ya, tergantung dari anggota ingin berbagi apa ataupun dari admin. Kalau memang teratur paling ya *post reply* nya. Kalau *thread* ya ada dua *thread* bisa dibahas dalam waktu seminggu, tapi tetap ya fleksible .”*

4. Peneliti :

Fitur apa saja yang digunakan dalam memasang *thread*?

Narasumber :

*“Fitur yang digunakan oleh Klastic ya fitur CASCISCUS, LOEKELOE, dan JUAL BELI. Ketiga fitur tersebut membantu dalam menyebarkan informasi karena sesuai ya dengan kategori hobi pada LOEKELOE yaitu hobi toycamera, membahas topik bebas ke fitur CASCISCUS, dan transaksi jual beli ke fitur JUAL BELI.”*

5. Peneliti :

Bagaimana peranan Kaskus bagi Klastic dalam mengkomunikasikan kegiatan?

Narasumber :

*“Kami menggunakan Kaskus untuk wahana sharing atau bertukar informasi mengenai Klastic dan kemudian Klastic berkembang dan dikenal oleh sebagian anak muda. Kaskus merupakan situs yang mendukung dalam penyebaran informasi toycam dan Klastic sendiri.” (20 Juli 2011)*

Pertanyaan untuk Admin Klastic mengenai karakter media sosial

**Participation**

Lihat gambar untuk memahami pertanyaan nomor 1 dan 2 pada sub *participation*.



1. Peneliti :

Berapa jumlah anggota yang meninggalkan *comment (post reply)* dalam *thread* jual kaos?

Narasumber :

*“Kalau dilihat dari thread yang diposting dan anggota yang memberikan timbal balik respon, berupa comment itu kira-kira ya 10 orang lebih dan post reply sebanyak 50. Tergantung juga thread yang dipublish, kalo memang untuk umum biar pada ngerti trik dan saling comment foto ya bebas siapa aja boleh join di dalamnya. Beda kalo buat jual beli barang untuk anggota ya yang feedback anggota Klastic, itu juga ga terbatas untuk Yogyakarta, anggota Klastic di luar Yogyakarta boleh respon juga.”*

2. Peneliti :

Bagaimana interaksi yang terjadi dalam *thread* jual kaos?

Narasumber :

*“Ya interaksi sejalan berdasarkan topik. Interaksi yang berjalan lancar dengan menggunakan post reply, kita mengungkapkan apa yang diinginkan dari adanya proses jual dan booked”*

3. Peneliti :

*Thread* seperti apa yang banyak anggota meninggalkan *post reply*?

Narasumber :

*“Adanya post reply yang tercampur jadi satu dengan post reply dengan topik berbeda ini, jadi ya tidak dapat terlihat secara benar mengenai partisipan yang memasang thread dan partisipan dari anggota dalam memberikan post reply.”*

### **Openness**

1. Peneliti :

Bentuk dari keterbukaan dalam media sosial yang bagaimana? Sejauh mana *thread* yang akan dibahas antar anggota Klastic Yogyakarta?

Narasumber :

*“Adanya partisipasi dalam bentuk share hasil hunting dan adanya feedback dalam bentuk reply (comment) pada hasil hunting itu merupakan segi dari partisipasi yang ditampilkan dalam Kaskus. Banyak anggota yang meninggalkan comment ke thread atau share foto hasil hunting. Trus yang upload memasang hasil hunting, trik dalam menggunakan kamera plastik juga dengan maksud ingin mendapat kritik dan saran dari teman-teman dengan meninggalkan reply (comment).”*

2. Peneliti :

Adakah anggota yang mengutarakan opini di luar *thread* yang ada?

Narasumber :

*“Wah, malah ada memasang thread baru tapi di dalam post reply. Jadinya tumpang tindih dalam membalas thread, namun masih bisa dibaca kog. Kalau opini di luar thread hanya untuk bercandaan, masih wajar ya. ”*

### **Conversation**

1. Peneliti :

Bagaimana percakapan yang terjadi pada anggota Klastic dalam media sosial Kaskus?

Narasumber :

*“Terjadi pembicaraan yang searah ya, karena sama-sama mempunyai satu tujuan.”*

2. Peneliti :

Bagaimana bentuk percakapan yang terjadi dalam media sosial Kaskus?

Narasumber :

*“Percakapan yang terjadi melalui media sosial, Kaskus ini bentuknya langsung dan tidak langsung. Langsung karena kaskuser dapat dengan segera menjawab pertanyaan ataupun tidak langsung, bisa tertunda jika kaskuser sudah tidak mengoperasikan internet. Di Kaskus para kaskuser berfungsi sebagai pemberi atau penerima pesan, jawaban mereka saling melengkapi. Pernah baca dengan percakapan dua arah melalui internet, hal itu terjadi pada percakapan melalui Kaskus ini.”*

### **Community**

1. Peneliti :

Apakah Klastic Yogyakarta berkembang dengan media sosial Kaskus?

Narasumber:

*“Klastic cepat berkembang melalui fitur Kaskus dalam hal penyebaran informasi toycam. Melalui media sosial Kaskus ini banyak yang menemukan thread toycam kemudian bertanya dalam post reply dan pengurus Klastic sendiri merespon dengan mengajak untuk berbagi ilmu secara tatap muka. Temen-temen dulu pada menemukan informasi atau wadah untuk share ya melalui Klastic online ini.”*

2. Peneliti :

Bagaimana fungsi media sosial khususnya Kaskus dalam perkembangan Klastic Yogyakarta?

Narasumber :

*“Merupakan tempat yang sesuai dengan harapan pendiri Klastic, karena dapat membagi, menyebarkan sebuah informasi toycam dan kegiatan Klastic. Ada Kaskus Klastic dapat bertukar informasi dengan anggota atau kaskuser mengenai toycam.”*

3. Peneliti :

Apakah terdapat komunitas lain yang memiliki visi misi sama dengan Klastic memberikan *link* saat mengkomunikasikan dan bertukar informasi?

Narasumber :

*“Secara tidak langsung ada ya, dalam memberikan informasi kami berikan *link* agar yang membaca mengetahui lebih rinci terhadap thread yang ada.”*

### **Connectedness**

1. Peneliti :

Apakah ada *link* yang menunjukkan keterkaitan saat membahas suatu topik?

Narasumber:

*“Ya, di dalam homepage atau bahkan di dalam thread, kita dapat menemukan akses yang diberikan Kaskuser sesuai posting yang diinginkan. Mungkin seperti ini, ada*

*acara mengenai pameran foto dan workshop dengan fotografer, dari sana ingin mengetahui lebih jauh tentang narasumbernya, jadi ada yang memberi link mengenai narasumber tersebut. Link tersebut member gambaran atau bahkan saling melengkapi tentang informasi yang dicari.”*

2. Peneliti :

Bagaimana *link* yang dikaitkan pada *situs* lebih lengkap daripada data yang ada sebelumnya di fitur Klastic?

Narasumber :

*“Tidak masalah ya. Saling memberikan data, informasi. Jika memang lebih lengkap dan menjawab dari rasa penasaran ya tidak masalah, selagi masih sejalan dengan tujuan Klastic.”*

3. Peneliti :

Apakah berpengaruh dengan adanya *situs* atau *link* yang dibuka dengan keterkaitan data sebelumnya di *link* yang diberikan Klastic?

Narasumber :

*“Wah, mungkin akan lebih terkenal ya, lebih berkembang dan orang-orang akan langsung ke situs itu ya.”*



## Interview Guide

### Untuk Anggota Klastic Yogyakarta

1. Darimana awal mula mengetahui Klastic Yogyakarta?
2. Kegiatan apa saja yang diikuti dalam kelompok Klastic Yogyakarta?
3. Manfaat dari mengikuti kegiatan Klastic Yogyakarta?
4. Apakah pernah membuat *thread* Klastic?
5. Kegiatan Klastic apa yang paling disenangi? Mengapa?
6. Lebih memilih komunikasi tatap muka atau melalui media? Mengapa?
7. Bagaimana partisipan yang terjadi dalam Klastic Yogyakarta?
8. Bagaimana percakapan saat di kegiatan-kegiatan Klastic Yogyakarta?



## Lampiran 6

### Transkrip Wawancara

Untuk Anggota Klastic Yogyakarta (interview 18 Mei 2011)

#### 1. Darimana awal mula mengetahui Klastic Yogyakarta?

Narasumber	Pernyataan
Widi (Anggota)	<i>“Awalnya saya bergabung ke Klastic Yogyakarta ya karena Kaskus, based on internet. Jadi, pertamanya saya cari informasi tentang toycam osimus, nah dari thread itu saya dapat informasi lengkap.”</i>
Deffy (Anggota)	<i>“Tau Klastic itu dari Kaskus, pas lagi cari toycam, holga di homepage ada tu Klastic. Lengkap deh.”</i>

#### 2. Kegiatan apa saja yang diikuti dalam kelompok Klastic Yogyakarta?

Narasumber	Pernyataan
Widi (Anggota)	<i>“Semua deh. Asal bisa datang, tidak ada halangan saya datang. Mau hunting, kumpul biasa, ikut workshop, saya suka”</i>
Deffy (Anggota)	<i>“Kumpul bareng, hunting, pameran, semua yang menarik pasti datang..”</i>

#### 3. Manfaat dari mengikuti kegiatan Klastic Yogyakarta?

Narasumber	Pernyataan
Widi (Anggota)	<i>“Dulu tahu Klastic ya dari thread di Kaskus. Trus ikut yang regional Yogyakarta. Aku kan suka foto dan dulu aku punya kamera plastik osimus, warna putih, kecil bantuknya. Cari tahu lewat Kaskus, di homepage, aku lihat thread mbak Mayang, akhirnya aku tanya tanya tentang kamera plastik dan mbak Mayang menjawab. Trus diajak juga untuk gathering pertama kalli di Benteng Vendeberg. Lama-kelamaan aku ikut terus, gabung deh.”</i>
Deffy (Anggota)	<i>“Saya ada kamera plastik dan pengen tahu triknya, saya cari tau lewat Kaskus. Waktu itu lihat thread Klastic tentang</i>

	<i>trik dan tips trus saya ikut posting. Dari posting itu saya ikutan kumpul dan sampai sekarang ini. ”</i>
--	---

4. Apakah pernah membuat *thread* Klastic?

Narasumber	Pernyataan
Widi (Anggota)	<i>“Belum, ikutan comment saja. Comment thread yang menurut saya menarik dan bikin penasaran.”</i>
Deffy (Anggota)	<i>“Belum, baru ke post reply saja. Mengkomentari atau bertanya tentang thread yang dipasang. Biasanya komentar mengenai berbagai macam foto yang ada ada.”</i>

5. Kegiatan Klastic apa yang paling disenangi? Mengapa?

Narasumber	Pernyataan
Widi (Anggota)	<i>“Wah, saya suka datang hunting, soalnya ramai. Tapi juga dateng kumpul rutin juga kalo ga ada hambatan pasti datengnya.”</i>
Deffy (Anggota)	<i>“Aku suka dateng hunting, soalnya bisa saling belajar dari hunting itu. Trus juga bisa nambah temen.”</i>

6. Lebih memilih komunikasi tatap muka atau melalui media? Mengapa?

Narasumber	Pernyataan
Widi (Anggota)	<i>“Komunikasi langsung ya ketemu, kalau lewat media kurang asik. Wah, enak tu ketemu langsung, bisa cerita macam-macam. Suka dateng hunting, soalnya rame. Komunikasi lengkap sama teman-teman. Pada diskusi bareng. Kalau sudah ketemu gitu lebih “gayeng”.”</i>
Deffy (Anggota)	<i>“Seneng pas ngobrol langsung. Suasana akrab. Ngobrol enak waktu dateng hunting, soalnya rame dan bisa saling ngobrol sama temen-temen yang pada kumpul.”</i>

7. Bagaimana partisipan yang terjadi dalam Klastic Yogyakarta?

Narasumber	Pernyataan
Widi (Anggota)	<i>“Yang tanya jawab gitu ya.. itu banyak. hampir semua saling berpendapat. kalo rapat ya yang agak berbobot, kalo pas kumpul rutin ya santai aja. Temen-temen pada aktif kog.”</i>
Deffy (Anggota)	<i>“Wah, kalo udah ada sesuatu yang dibahas kita aktif lho buat kasih masukan. Kita juga lihat kondisi kalo lagi serius ya serius tapi kalo suasana santai ya santai. Dibawa enjoy.”</i>

8. Bagaimana percakapan saat di kegiatan-kegiatan Klastic Yogyakarta?

Widi (Anggota)	<i>“Terjalin obrolan yang seru. Percakapan yang asik karena kita tahu mimik muka lawan jenis dan bentuknya yang lisan secara langsung.”</i>
Deffy (Anggota)	<i>“Percakapan selama ikut kegiatan ini ya secara langsung. Tatap muka lebih tahu banyak apa yang akan dibicarakan dan bisa tahu secara spontanitas.”</i>